

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Pembangunan Bandara Cikembar Terkendala Landasan Pacu
Entitas / Cakupan	: Pemprov
Sumber / Hal	: Republika / Hal.23
Edisi	: Jumat, 31 Agustus 2018

Pembangunan Bandara Cikembar Terkendala Landasan Pacu

● ARIE LUKIHARDIANTI

BANDUNG — Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat mendorong rencana pembangunan bandara di wilayah Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi. Namun, ada sejumlah persoalan yang dinilai dapat menjadi kendala pembangunan.

Salah satunya terkait landasan pacu (*runway*). Menurut Penjabat Gubernur Jawa Barat Mochamad Iriawan, ada kesulitan untuk memperpanjang landasan pacu di sana. "Bandara Cikembar kemarin sudah ada *debatable* sedikit karena untuk *runway* itu tidak bisa terlalu panjang," kata Iriawan di Gedung Pakuan, Kota Bandung, kemarin.

Iriawan menjelaskan, idealnya panjang landasan pacu di bandara tersebut mencapai sekitar 1.600 meter atau 1.800 meter. Dengan tujuan agar landasan memadai untuk pendaratan pesawat jenis ATR 72 yang disebut bisa menampung sekitar 80 orang. Selain soal landasan pacu, menurut Iriawan, di lokasi bandara juga terdapat jaringan listrik saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) dan perbukitan yang dinilai kurang mendukung untuk manuver pesawat.

Karena sejumlah persoalan tersebut, Iriawan mengatakan, dalam pertemuan sempat dibahas mengenai opsi pengembangan bandara di kawasan lain. Yakni di Citarate, Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi. Di mana di sana diperkirakan landasan pacu bisa dibuat lebih panjang. "Tapi, terlalu jauh. Itu dari Sukabumi saja tiga jam lebih," ujar dia.

Iriawan mengatakan, pekan ini Kementerian Perhubungan akan kembali membahas pembangunan bandara di Cikembar itu.

Meskipun ada kendala, ia mengaku akan berupaya tetap mendorong pembangunan di sana. Saat berkunjung ke Sukabumi, awal bulan ini, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi memastikan rencana pembangunan bandara di Sukabumi dilakukan di Kecamatan Cikembar. Menurut Budi, lokasi tersebut dipilih karena Cikembar dinilai berada di tengah dan tak jauh dari Kota Sukabumi.

Budi menjelaskan, pemerintah daerah berperan membebaskan kebutuhan lahan proyek bandara tahun ini. Adapun pembangunan infrastrukturnya dari pemerintah pusat dicanangkan mulai tahun depan. Menurut dia, kebutuhan anggaran untuk pembangunan infrastruktur bandara di Sukabumi ini berkisar Rp 300 miliar-400 miliar. Ditargetkan pembangunannya rampung pada 2021-2022.

Menurut Budi, keberadaan bandara ini diharapkan dapat menunjang dunia pariwisata Sukabumi. Apalagi, di Sukabumi terdapat Taman Bumi Ciletuh-Palabuhanratu yang sudah masuk dalam jaringan *geopark* dunia UNESCO.

Iriawan sepakat. Menurut dia, pembangunan bandara ini mendesak dan dapat menunjang dunia pariwisata di Sukabumi. Seperti untuk mendukung Taman Bumi Ciletuh yang dinilai dapat menjadi salah satu destinasi andalan. Ia mengatakan, jarak dari lokasi bandara di Cikembar dengan taman bumi itu berkisar 30 kilometer. Menurut dia, kondisi jalan menuju taman bumi itu juga sudah mulus, sehingga lebih memudahkan akses pengunjung. Dengan dibangunnya bandara, ia berharap dapat memancing lebih banyak wisatawan berkunjung ke Sukabumi.

■ ed: irtan fitrat